



# Rata-Rata Alami KIPi Ringan

## 5.300 Lansia Menjalani Booster Vaksin

**JOGJA, Radar Jogja** - Pada tahap awal prioritas vaksinasi *booster* Covid-19 telah menjangkit sebanyak 5.300 warga lanjut usia (lansia). Sejauh ini tidak ada laporan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Jogja, Lana Unwanah mengatakan pemberian vaksinasi *booster* bagi warga lansia di Kota Jogja ini telah dimulai 17 Januari lalu. Dilakukan di Balai Kota Timoho, Museum Monumen Diponegoro dan SLB Negeri Pembina serta 11 rumah sakit di kota hingga 19 Januari lalu. "Sampai Rabu (19/1) total lansia di kami vaksinasi booster sekitar 5.300 orang. Sejauh ini *mandali*, tidak ada laporan KIPI," katanya kemarin (25/1).

Meski begitu, dinkes tetap menyiapkan tim KIPI dan ambulans di setiap kegiatan sentra vaksinasi. Pemantauan KIPI di awal dilakukan dengan observasi selama 30 menit setelah warga mendapat suntikan vaksin. Keluhan KIPI dapat dilaporkan sampai 30 hari pasca penyuntikan vaksin. "Artinya bisa setelah vaksinasi *booster*, lalu di rumah ada keluhan-keluhan masyarakat bisa mendatangi faskes terdekat



RADAR JOGJA FILE

**SUNTIK MBAH: Seorang lansia tengah menerima vaksin booster. Lansia menjadi salah satu sasaran yang menjalani vaksin ketiga. Sebanyak 5.300 telah menerima vaksin booster.**

Bisa puskesmas atau rumah sakit," ujarnya.

Warga yang usai vaksin *booster* mengalami keluhan dan mendatangi fasilitas kesehatan akan dilakukan pemeriksaan dan *assessment*. Kemudian akan diputuskan apakah keluhan itu termasuk KIPI atau tidak dan dilakukan tindakan lebih lanjut. Sementara, jenis KIPI digolongkan sesuai derajatnya yaitu ringan, sedang dan berat.

"Sejauh kami setahun melaksanakan

vaksinasi ini, khususnya di kota KIPI berat tidak ada. Selama ini rata-rata KIPI ringan seperti demam, nyeri di tempat suntikan, beberapa pusing dan mual," jelasnya.

Adapun jenis vaksin *booster* yang dipakai ialah setengah dosis AstraZeneca karena sasaran lansia telah menerima vaksin primer Sinovac. Ia tidak menampik, jika sebagian lansia yang mengikuti vaksin ada yang mengalami tekanan darah ting-

**Diambil setengah dosis untuk mengantisipasi KIPI, sehingga KIPI-nya juga ringan. Selama ini tidak ada yang berat."**

**EMMA RAHMI ARYANI,**  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja

gi. Praktis harus menunggu sampai tensinya normal atau bisa ditunda. Sebaliknya, jika lansia memenuhi syarat pada pemeriksaan awal tekanan darahnya maka bisa lanjut vaksin *booster*. "Yang penting hidup sehat. Malam sebelum vaksin sebaiknya istirahat dan tidur cukup. Kalau lansia mengidap penyakit tertentu hendaknya obat rutin tetap diminum, misalnya obat hipertensi obat diabetes," terangnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan warga yang sudah menjalani vaksinasi *booster* diberikan obat parasetamol yang dikonsumsi jika mengalami pusing atau demam. Dalam vaksinasi *booster* dosis yang dikurangi menjadi setengah itu karena dosis satu dan setengah, efikasinya hampir sama. "Diambil setengah dosis untuk mengantisipasi KIPI, sehingga KIPI-nya juga ringan. Selama ini tidak ada yang berat," katanya. (**wia/bah/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005